

RESUME E-BOOK

TEORI AKUTANSI

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Teori Akutansi

Dosen Pengampu : Dr. Pujiatai, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh :

Nayla Andara 2413031018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

“AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY”

Berdasarkan *e-book “An Introduction to Accounting Theory”* dijelaskan bahwa Teori Akuntansi adalah kumpulan asumsi dasar, definisi, prinsip, dan konsep yang menjadi landasan dalam menetapkan aturan dan standar akuntansi. Teori tersebut juga mencakup metode pelaporan dan penyajian informasi keuangan. Teori akuntansi memiliki hubungan dengan pembuatan kebijakan standar akuntansi bersama faktor ekonomi dan politik. Organisasi yang menetapkan dasar standar dan aturan dalam praktik akuntansi adalah FASB dan SEC.

Pengukuran adalah proses pemberian angka pada atribut atau karakteristik objek yang dalam akuntansi diukur dalam satuan moneter. Pengukuran dapat bersifat langsung (misalnya menghitung biaya penggantian persediaan) atau tidak langsung (estimasi penggantian). Pengukuran dibedakan menjadi berbagai skala seperti nominal, ordinal, interval, dan rasio, dimana akuntansi paling dekat dengan skala rasio karena memiliki titik nol absolut. Beberapa aspek penting dari pengukuran adalah objektivitas (kesepakatan antar pengukur), bias (ketepatan prediksi), ketepatan waktu, dan biaya produksi data. Trade-off antara objektivitas dan kegunaan sering menjadi pertimbangan penting dalam pembuatan standar akuntansi.

Terdapat beberapa pendekatan penilaian utama dalam akuntansi, antara lain:

1. Historical Cost (Biaya Historis): Nilai aset dan kewajiban berdasarkan harga perolehan asli. Ini adalah metode yang paling umum dan dianggap lebih objektif dan mudah dipahami.
2. General Price-Level Adjustment (Penyesuaian Tingkat Harga Umum): Penyesuaian nilai aset berdasarkan perubahan daya beli uang dari waktu ke waktu dengan menggunakan indeks harga umum.
3. Exit Valuation (Penilaian Keluar): Nilai aset atau kewajiban berdasarkan nilai yang dapat diperoleh atau dibayar jika dijual atau diselesaikan pada saat pelaporan.

4. Replacement Cost (Biaya Penggantian): Nilai saat ini untuk mengganti suatu aset dengan aset serupa dalam kondisi yang sama.
5. Discounted Cash Flows (Arus Kas Diskonto): Metode teoritis yang menilai aset berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan.

Penerapan teori akuntansi harus mempertimbangkan pengguna informasi, biaya pengukuran, relevansi, keakuratan, dan kesiapan temporal dari data keuangan. Perkembangan teknologi dan perubahan kondisi ekonomi turut mempengaruhi bagaimana teori ini terus diperbaiki dan disesuaikan.